

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang *reliable* dan terpercaya.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.² Sedangkan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*) dengan menggunakan korelasi. Yang mana bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain.³

Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variable atau lebih dan seberapa jauh tingkat pengaruh (tingkat hubungan) yang dinyatakan sebagai suatu koefisien.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Fathul Ulum Pandanharum Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 30 hari mulai dari tanggal 5 April – 4 Mei 2012.

¹Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), cet, ke 1. hlm.10.

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet, ke 8. hlm. 105-106

³Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 1993), cet, ke 3. hlm.27.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴ Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V MI Fathul Ulum Gabus Grobogan tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 40 peserta didik.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, sering kali dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.⁵ Variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. **Tingkat Pengetahuan Materi Aqidah Akhlak sebagai variabel bebas atau pengaruh (*Independent variable*).**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁶ Sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel terikat. Variabel ini sering disebut pengaruh atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan materi aqidah akhlak siswa kelas V MI Fathul Ulum Gabus Grobogan.

Indikator tingkat pengetahuan materi aqidah akhlak pada dasarnya ada enam jenjang proses berfikir yaitu jenjang proses berfikir pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Akan tetapi dalam penelitian ini diambil dua jenjang proses berfikir, yaitu meliputi:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), edisi revisi, cet 14. hlm 173

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm .82.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), cet, ke 7. hlm. 61

a. Pengetahuan

Dalam pengetahuan ini indikator yang dijadikan landasan pertanyaan meliputi pengetahuan teguh pendirian dan dermawan. Untuk pengetahuan teguh pendirian adalah: taat kepada Allah, bersikap, berkeyakinan. Sedangkan untuk pengetahuan dermawan adalah: berjiwa ikhlas dan saling tolong menolong.

b. Pemahaman

Dalam pemahaman ini yang dijadikan indikator dalam pertanyaan meliputi pemahaman teguh pendirian dan dermawan. Untuk pemahaman teguh pendirian adalah: taat kepada Allah, bersikap dan berkeyakinan. Sedangkan untuk pemahaman dermawan adalah: berjiwa ikhlas dan saling tolong menolong.

2. Perilaku Keagamaan sebagai variabel terpengaruh atau terikat. Variabel Terpengaruh (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Yang menjadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan siswa dengan indikator yang meliputi:

a. Perilaku Keagamaan Siswa Berhubungan Dengan Allah

- 1) Mentauhidkan-Nya
- 2) Berdzikir
- 3) Patuh Kepada Allah

b. Perilaku Keagamaan Siswa Terhadap Diri Sendiri

- 1) Bersikap sabar terhadap segala ujian, syukur, rendah hati, dan jujur.
- 2) Berkeyakinan merasa cukup dengan apa adanya.

c. Perilaku Keagamaan Siswa Terhadap Sesama Manusia

- 1) Berjiwa Ikhlas menolong orang lain dan menghormati
- 2) Saling Tolong Menolong dalam hal kebaikan (pemurah atau penyantun).

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.61.

Indikator tersebut diatas dalam penelitian ini dijadikan indikasi akan perilaku keagamaan siswa. Sehingga orang dikatakan berperilaku baik atau buruk apabila memiliki hal-hal atau indikator sebagaimana yang disebutkan diatas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Dokumentasi

Yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan populasi penelitian yang akan dijadikan objek penelitian. Data yang diperlukan antara lain : jumlah siswa, dan daftar nama siswa yang menjadi sampel.

2. Metode Angket (kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni responden hanya memiliki jawaban yang telah disediakan di lembar pertanyaan. Metode angket digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang perilaku keagamaan siswa kelas V di MI Fathul Ulum.

3. Metode Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan dengan tehnik yang lain.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹⁰

⁸S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, hlm. 181

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 199

Tehnik observasi ini digunakan untuk mengamati perilaku keagamaan siswa, yang mana dapat mempertajam pengamatan terhadap responden.

4. Metode Tes

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja (*performance*) seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif (*cognitive tasks*)¹¹.

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum dianalisis, dilakukan penskoran untuk lembar jawaban siswa. Untuk data Tes Tingkat pengetahuan siswa terhadap materi aqidah Akhlak terdiri dari 50 item soal dengan sistem penilaian nilai 0 bagi jawaban yang salah dan nilai 1 bagi jawaban yang benar. Sedangkan untuk data angket perilaku keagamaan siswa terdiri dari 30 butir soal dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a mendapat skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b mendapat skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c mendapat skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban d mendapat skor 1

Analisis dilakukan dalam rangka memperoleh instrumen baik tes tingkat pengetahuan materi aqidah akhlak maupun angket perilaku keagamaan siswa. Untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes, serta tingkat kesukaran dan daya pembeda item tes, maka suatu instrumen harus diujicobakan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 203

¹¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 173.

G. Analisis Uji Coba Instrumen

1. Validitas Soal

Butir soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada butir soal menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan demikian skor pada butir soal mempunyai kesejajaran ini dapat diartikan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus.

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{P}{Q}}$$

Keterangan :

γ_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subyek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

P = proporsi siswa yang menjawab benar

$P = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$

Q = proporsi siswa yang menjawab salah

$(Q - I - P)^{12}$

2. Validitas Angket

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *koefisien korelasi Pearson*, yaitu:¹³

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet, ke 10. hlm. 79

¹³Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), cet, ke 1. hlm. 61.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi *Pearson*

X = variabel bebas

Y = variabel teikat

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah, apabila koefisien korelasi (r) berharga positif dan sama atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 5 %.

3. Reliabilitas Butir Soal Tes

Reliabilitas merupakan ketetapan atau keajegan suatu instrumen suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menentukan reliabilitas soal tes menggunakan rumus K – R.21 sebagai berikut:¹⁴

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{M(k-M)}{kS_t^2} \right]$$

Keterangan :

k = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

S_t^2 = varians total

Klasifikasi reliabilitas soal adalah sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,00 = sangat tinggi

antara 0,600 – 0,800 = tinggi

antara 0,400 – 0,600 = cukup

antara 0,200 – 0,400 = rendah

antara 0,00 - 0,20 = sangat rendah¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 186

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 75

4. Taraf Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficult* indeks). Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Dimana:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

J_s = Jumlah seluruh siswa peserta tes.¹⁶

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- Soal dengan PI,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan P0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan Po,70 sampai 1,00 adalah soal mudah¹⁷

5. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal (indeks diskriminasi) adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Rumus yang digunakan untuk menentukan daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 208

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 210

$B_B = \frac{B_A}{J_A}$ = Banyaknya peserta

$PA = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

J_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.¹⁸

Klasifikasi daya pembeda:

D = 0,00 – 0,20 : Jelek

D = 0,20- 0,40 : Cukup (*satisfactory*)

D = 0,40 – 0,70 : baik (*good*)

D = 0,70 – 100 : baik sekali (*excellent*)

D = negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif dibuang saja.¹⁹

H. Metode Analisis Data

Semua data yang diperoleh melalui pengukuran tes kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi sederhana. Untuk menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau ditolak. Analisis dilakukan melalui langkah – langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Normalitas

Uji kenormalan merupakan bagian pendahuluan yang penting dalam menganalisis data. Hasil uji kenormalan ini berhubungan dengan jenis statistika yang akan dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan statistik parametik, sedang jika data tak berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan statistika non parametrik. Teknik yang dipergunakan dalam uji kenormalan ini adalah teknik chi kuadrat, yang rumusnya:

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 213-214

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 218

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe} \quad 20$$

Keterangan :

x^2 = chi - kuadrat

fo = frekuensi pengamatan/hasil

fe = frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah varians Y homogen terhadap varians X. Untuk keperluan ini digunakan uji Barlett yang rumusnya sebagai berikut ²¹:

$$\chi^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (db) \log S_i^2 \}$$

Keterangan:

$$B = [\log S^2] \sum (n_i - 1)$$

2. Analisis Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus Regresi satu prediktor dengan skor deviasi. Adapun untuk menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik *korelasi product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$: jumlah perkalian X dengan Y

²⁰S. Margono *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 202

²¹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. 6. hlm. 185

x^2 : kuadrat dari X
 y^2 : kuadrat dari Y²²

b. Uji signifikan hubungan berkonsultasi dengan tabel r

c. Mencari persamaan *regresi*:

$$\hat{Y} = aX + k$$

Keterangan:

\hat{Y} = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien prediktor

k = bilangan konstan.²³

d. Analisis varian garis *regresi*

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis *regresi*

RK_{reg} : rerata kuadrat garis *regresi*

RK_{res} : rerata kuadrat residu²⁴

Adapun ringkasan langkah-langkahnya dibawah ini dengan menggunakan skor deviasi:²⁵

Sumber variasi	db	Jk	RK	F_{reg}
Regresi (Reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-

²²Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 70

²³Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), cet, ke 2. hlm. 1-2

²⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 13

²⁵ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 16

Total (T)	N-1	$\sum y^2$		-
-----------	-----	------------	--	---

3. Analisis Lanjut

Setelah memperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F pada tabel baik taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- a. Jika F_{reg} lebih besar daripada F_{tabel} 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis diterima)
- b. Jika F_{reg} lebih kecil daripada F_{tabel} 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak).